

## **ABSTRAK**

Fakta menunjukkan bahwa penerimaan diri pada kehamilan tidak diinginkan banyak sekali terjadi terutama karena pergaulan seks yang semakin dianggap normalisasi oleh remaja sekarang. Diantara faktor yang mendorongnya terjadi kehamilan tidak diinginkan adalah komunikasi antara pasangan dan lingkungannya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi pada keluarga dan lingkungan dalam penerimaan diri keputusan kehamilan tidak diinginkan dalam relasi pranikah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan femonologi. Sebagai informan penelitian ini adalah 3 orang yang merupakan pelaku kehamilan tidak diinginkan, 1 orang dari keluarga pelaku, dan 1 konselor psikologi anak dan remaja di kota Bandung. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam melakukan keputusan pada kondisi kehamilan tidak diinginkan, semuanya terjadi secara dalam kondisi yang bisa menyebabkan berpikir secara baik maupun tidak baik. Adapun komunikasi yang terjadi dimulai dari pihak perempuan untuk meminta pertanggung jawaban dari pasangan lalu mengatakan kepada pihak keluarga perempuan. Maka dalam tindakan ini, ada beberapa perbedaan respon yang didapat oleh para pelaku perempuan dari pasangannya. Maka dengan perbedaan respon yang terjadi, pada akhirnya keputusan dan kondisi yang terjadi berbeda-beda juga.

**Kata Kunci:** Penerimaan;Kehamilan;Komunikasi